

**PERILAKU ANGGOTA KELOMPOK TANI TUNAS MUDA
DALAM USAHATANI PADI IR 64 DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PENDAPATAN PETANI PADA LAHAN RAWA LEBAK
DI KELURAHAN GANDUS PALEMBANG**

Oleh
TRI MARLINDA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2008

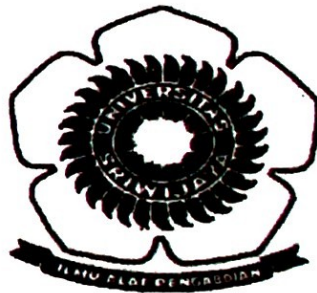
S
305.555 of
Mar
7
2008



**PERILAKU ANGGOTA KELOMPOK TANI TUNAS MUDA
DALAM USAHATANI PADI IR 64 DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PENDAPATAN PETANI PADA LAHAN RAWA LEBAK
DI KELURAHAN GANDUS PALEMBANG**

Oleh
TRI MARLINDA

17133
17515



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2008

SUMMARY

TRI MARLINDA. The behavior of Tunas Muda farmers group to farm action IR 64 and its relation to the farmers income in swamp field of Gandus, Palembang. (Advised by **FAUZIAH ASYIEK** and **RISWANI**).

The purpose of this research is to measure the level of the member actions in farming planting rice IR 64 in swamp areas to calculate the income got by the farmers from farming rice IR 64 in swamp area, to analyze the relationship between the level of the members action in farming and their income resulted by the IR 64 rice variety in swamp area of Gandus Palembang.

The location of the research is purposive. The method which is used in this research is the case study method. The sampling method used in this research is the census method.

The prime data got by a direct interview to the sampling farmer by using lists of questions which are prepared before. The data which are got will be processed by tabulation then the data will be analyzed statistically by using the spearman correction test and will be presented descriptively.

The behavior which are measured consist of 3 components, they are their knowledge, skills and attitude in which those 3 components will be measured from the seedling, land cultivation, planting, fertilizing, grass controlling, plant disease controlling, harvesting and post harvesting. The result of the reseach showed that the behavior can be categorized into high criteria. The rate of income of the farmers using IR 64 variety is Rp 7.126.740 per hectar in 2007 in planting season.

Based on spearman correlation test in relation to the income is by rs calculation it is 0,038 but rs table shows that the result is 0,336, so rs calculation is $0,038 \leq rs \text{ table } \alpha 0,05 = 0,336$, so that the canclusion is accepted. It means that there is no correlation between the members actions and the income of the farmers who use IR 64 rice variety in swamp area.

RINGKASAN

TRI MARLINDA. Perilaku Anggota Kelompok Tani Tunas Muda dalam Usahatani Padi IR 64 dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani pada Lahan Rawa Lebak Di Kelurahan Gandus Palembang (Dibimbing oleh FAUZIAH ASYIEK dan RISWANI).

Tujuan penelitian ini adalah mengukur tingkat perilaku anggota kelompok tani dalam berusahatani padi varietas IR 64 pada lahan rawa lebak, menghitung pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani padi varietas IR 64 pada lahan rawa lebak, menganalisis hubungan antara tingkat perilaku anggota kelompok tani dalam berusahatani dengan pendapatan petani dalam berusahatani padi varietas IR 64 pada lahan rawa lebak di Kelurahan Gandus, Palembang.

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan terdapat petani yang terus menerus berusahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*Case Study*). Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus.

Data primer diperoleh melalui wawancara langsung terhadap petani contoh dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Data yang diperoleh dari lapangan secara tabulasi kemudian dipaparkan secara tabulasi dan ditunjukkan secara statistik dengan menggunakan Uji Korelasi Spearman dan disajikan secara deskriptif.

Perilaku petani yang diukur terdiri dari tiga komponen yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan, dimana masing-masing komponen tersebut diukur mulai dari

persemaian, pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit, panen dan pasca panen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku petani tergolong berada pada kriteria tinggi. Rata-rata pendapatan petani dalam berusahatani padi varietas IR 64 pada musim tanam 2007 adalah sebesar Rp 7.126.740 per hektar per musim tanam.

Hubungan antara Perilaku dan Pendapatan usahatani padi IR 64 ternyata tidak menunjukkan hubungan berdasarkan Uji Korelasi Spearman dimana r_s hitung sebesar 0,038 sedangkan r_s tabel diperoleh hasil 0,336 maka r_s hitung $0,038 \leq r_s$ tabel ($\alpha=0,05$) = 0,336 sehingga kaidah keputusannya adalah terima H_0 , artinya tidak terdapat hubungan antara perilaku anggota kelompok tani dengan pendapatan usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak.

*Semakin banyak kata yang dikuasai
Seseorang, semakin banyak pula ide
atau gagasan yang dikuasainya dan
yang sanggup diungkapkannya
(Gorys Keraf)*

*Kupersembahkan untuk :
Ayah dan Mamak
Kakakanda, ayunda, adinda
Keluarga Besar, (A) dan sahabatku
Sosek Angkatan'04*

**PERILAKU ANGGOTA KELOMPOK TANI TUNAS MUDA
DALAM USAHATANI PADI IR 64 DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PENDAPATAN PETANI PADA LAHAN RAWA LEBAK
DI KELURAHAN GANDUS PALEMBANG**

**Oleh
TRI MARLINDA**

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2008

Skripsi
PERILAKU ANGGOTA KELOMPOK TANI TUNAS MUDA
DALAM USAHATANI PADI IR 64 DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PENDAPATAN PETANI PADA LAHAN RAWA LEBAK
DI KELURAHAN GANDUS PALEMBANG

Oleh
TRI MARLINDA
05043103027

SKRIPSI
telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Indralaya, 3 Juni 2008

Pembimbing I



Ir. Hj Fauziah Asyiek, MA

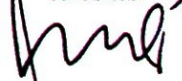
Pembimbing II



Riswani, SP. M. Si.

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Dekan



Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S

NIP.130 516 530

Skripsi berjudul “ Perilaku Anggota Kelompok Tani Tunas Muda dalam Usahatani Padi IR 64 dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani pada Lahan Rawa Lebak Di Kelurahan Gandus Palembang” oleh Tri Marlinda telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 19 Mei 2008.

Komisi Penguji

1. Ir. Hj. Fauziah Asyiek, M.A.

Ketua

()

2. Riswani, S.P. M. Si.

Sekretaris

()

3. Selly Oktarina, S.P. M. Si.

Anggota

()

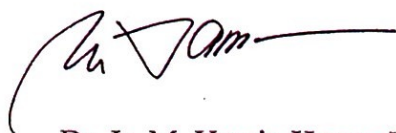
4. Ir. Yulian Junaidi

Anggota

()

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Mengesahkan,
Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin Hasan, M. P.
NIP. 132 053 217



Ir. Nukmal Hakim, M. Si.
NIP. 131 467 173

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan sumbernya merupakan pengamatan saya sendiri dan tidak sedang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama di tempat lain.

Inderalaya, 3 Juni 2008

Yang membuat Pernyataan



Tri Marlinda

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang, pada tanggal 24 Maret 1987, merupakan anak ke 3 (Tiga) dari empat bersaudara dari Bapak keluarga Yahan Basir S.H dan Ibu Nastina.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah Dasar pada tahun 1998 di SD Negeri 192 Palembang, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 43 Palembang yang diselesaikan pada tahun 2001 dan kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Umum di SMU N 10 Palembang, selesai pada tahun 2004.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Palembang pada bulan September 2004 melalui jalur SPMB (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru) Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dengan Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi pertanian

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin penulis panjatkan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayat-Nya, penulisan dapat menyelesaikan Penelitian ini, Dengan Judul “Perilaku Anggota Kelompok Tani Tunas Muda dalam Usahatani Padi IR 64 dan hubungannya dengan pendapatan petani pada Lahan Rawa Lebak di Kelurahan Gandus Palembang” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ir. Hj Fauziah Asyiek, MA selaku pembimbing I dan Ibu Riswani, SP. M. Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Agustian Khatmir, SH selaku Lurah Gandus, Kepada Bapak Nopiansyah selaku wakil lurah Gandus yang telah membantu memberikan arahan di lapangan mengenai petani yang berusahatani padi IR 64 dan kepada Bapak Abdullah selaku Ketua Kelompok tani serta seluruh anggota kelompok tani tunas muda telah bersedia diwawancarai, terakhir saya ucapkan terimakasih kepada kedua orang tuaku, saudara-saudaraku dan sahabatku dan seluruh PKP'04 yang telah membantu maupun yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini

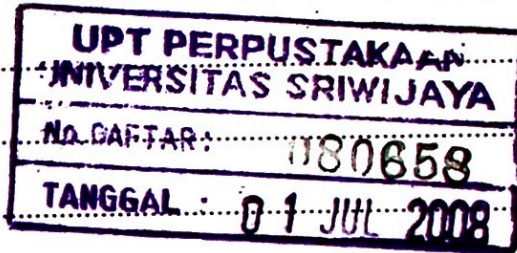
Penulis menyadari kekurangan dalam penulisan Hasil Penelitian ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi penyempurnaan penulisan selanjutnya.

Indralaya, 3 Juni 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Konsepsi Penyuluhan Pertanian.....	6
2. Konsepsi Perilaku.....	7
3. Konsepsi Anggota Kelompok Tani.....	9
4. Konsepsi Usahatani.....	10
5. Konsepsi Budidaya Tanaman Padi IR 64.....	11
6. Konsepsi Lahan Rawa Lebak.....	18
7. Konsepsi Produksi dan Harga.....	19
8. Konsepsi Biaya Produksi.....	21
9. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	22
B. Model Pendekatan.....	24



	Halaman
C Hipotesis.....	25
D. Batasan-Batasan	25
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	28
A.. Tempat dan Waktu.....	28
B. Metode Penelitian.....	28
C. Metode Penarikan Contoh	28
D. Metode Pengumpulan Data	29
E. Metode Pengolahan Data.....	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Keadaan Umum Daerah.....	33
1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi.....	33
2. Keadaan Tanah dan Iklim.....	33
3. Keadaan Penduduk.....	34
4. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	36
B. Identitas Petani contoh.....	38
C. Keadaan Umum Pertanian.....	39
D. Perilaku Petani Contoh dalam Berusahatani Padi varietas IR 64 per Komponen Masing-Masing Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap.....	40
1. Pengetahuan Petani.....	40
2. Keterampilan	43
3. Sikap Petani.....	45
4. Tingkat Perilaku Anggota Kelompok Tani dalam Berusahatani Padi Varietas IR 64 pada Lahan Rawa Lebak.....	47

Halaman

E. Produksi Petani dalam Berusahatani Padi IR 64.....	49
F. Pendapatan Petani dalam Berusahatani Padi IR 64.....	51
G. Hubungan antara Perilaku Petani dalam Berusahatani Padi IR 64 dengan Pendapatan Petani.....	52
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas area tanam, produksi dan produktivitas padi.....	2
2. Nilai interval dan kriteria interval kelas untuk mengukur tingkat perkomponen masing-masing pengetahuan, sikap dan keterampilan	30
3. Nilai interval dan kriteria interval kelas untuk perilaku.....	31
4. Penggunaan lahan di Kelurahan Gandus, tahun 2007.....	34
5. Komposisi penduduk Kelurahan Gandus berdasarkan umur, tahun 2007.....	35
6. Jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan mata pecaharian di di Kelurahan Gandus, tahun 2007.....	36
7. Jumlah sarana angkutan di Kelurahan Gandus, tahun 2007.....	38
8. Luas kepemilikan lahan petani contoh di Kelurahan Gandus	38
9. Skor rata-rata pengetahuan anggota kelompok tani Tunas Muda Berusahatani padi varietas IR 64 di Kelurahan Gandus.....	41
10. Skor rata-rata sikap anggota kelompok tani Tunas Muda berusahatani padi varietas IR 64 di Kelurahan Gandus	44
11. Skor rata-rata keterampilan anggota kelompok tani Tunas Muda Berusahatani padi varietas IR 64 di Kelurahan Gandus.....	45
12. Perilaku anggota kelompok tani Tunas Muda dalam berusahatani padi IR 64 di Kelurahan Gandus	48
13. Rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan anggota kelompok tani Tunas Muda, musim tanam 2007	50
14. Rata-rata biaya produksi, penerimaan dan pendapatan yang diperoleh anggota kelompok tani Tunas Muda dalam berusahatani Padi IR 64 per hektar di Kelurahan Gandus, musim tanam 2007.....	52
15. Tingkat pendapatan anggota Kelompok tani Tunas Muda dalam Berusaha tani Padi IR 64 di Kelurahan Gandus, musim tanam 2007	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan diagramatik	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah administrasi Kelurahan Gandus	58
2. Identitas petani contoh anggota Kelompok Tani Tunas Muda di Kelurahan Gandus, Palembang	59
3. Luas lahan, status kepemilikan lahan, pengalaman berusahatani pengalaman menjadi anggota kelompok tani, jabatan dalam kelompok tani dan jumlah anggota kelompok tani Tunas Muda di Kelurahan Gandus, Palembang	60
4. Skor pengetahuan petani contoh dalam berusahatani padi IR 64 di Kelurahan Gandus, Palembang.	61
5. Skor sikap petani contoh dalam berusahatani padi IR 64 di Kelurahan Gandus, Palembang.	62
6. Skor keterampilan petani contoh dalam berusahatani padi IR 64 di Kelurahan Gandus, Palembang.	63
7. Skor perilaku petani contoh dalam berusahatani padi varietas IR 64 di Kelurahan Gandus, Palembang.	64
8. Jumlah dan biaya benih yang dikeluarkan anggota kelompok tani Tunas Muda, musim tanam 2007	65
9. Nilai penyusutan alat yang digunakan anggota kelompok tani Tunas Muda dalam berusahatani Padi varietas IR 64 di Kelurahan Gandus	66
10. Sebaran tenaga kerja per luas garapan pada usahatani Padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kelurahan Gandus, musim tanam 2007.....	67
11. Upah tenaga kerja yang dikeluarkan petani contoh pada usahatani padi IR 64 pada lahan lebak di Kelurahan Gandus, musim tanam 2007	68
12. Biaya pembelian karung yang di keluarkan anggota kelompok tani Tunas Muda pada usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kelurahan Gandus, musim tanam 2007	69

13. Jumlah, harga dan nilai pupuk yang dikeluarkan anggota kelompok tani Tunas Muda dalam berusahatani padi IR 64 per luas garapan, musim tanam 2007	70
14. Jumlah, harga dan nilai pupuk yang dikeluarkan anggota kelompok tani Tunas Muda dalam berusahatani padi IR 64 per luas garapan, musim tanam 2007	72
15. Biaya penggilingan yang dikeluarkan anggota kelompok tani Tunas Muda pada usahatani padi IR 64 pada lahan rawa lebak di Kelurahan Gandus, Palembang.	74
16. Biaya variabel yang digunakan anggota kelompok tani Tunas Muda dalam berusahatani per luas garapan, musim tanam 2007.	75
17. Biaya variabel yang dikeluarkan anggota kelompok tani Tunas Muda per hektar, musim tanam 2007	76
18. Biaya produksi yang dikeluarkan anggota kelompok tani Tunas Muda dalam berusahatani Padi IR 64 dalam rupiah per luas garapan, musim tanam 2007	77
19. Biaya produksi yang dikeluarkan anggota kelompok tani Tunas Muda dalam berusahatani Padi IR 64 dalam rupiah per hektar, musim tanam 2007.....	78
20. Jumlah produksi dan penerimaan yang di peroleh anggota Kelompok tani Tunas Muda per luas garapan dalam berusahatani Padi IR 64, musim tanam 2007.....	79
21. Jumlah produksi dan penerimaan yang di peroleh anggota Kelompok tani Tunas Muda per hektar dalam berusahatani padi IR 64, musim tanam 2007	80
22. Pendapatan anggota kelompok Tani Tunas Muda per luas garapan dalam berusahatani Padi IR 64 di Kelurahan Gandus, musim tanam 2007	81
23. Pendapatan anggota kelompok Tani Tunas Muda per hektar dalam berusahatani Padi IR 64 di Kelurahan Gandus, musim tanam 2007 ...	82
24. Pengukuran interval kelas pendapatan usahatani Padi IR 64 di Kelurahan Gandus.	83

Halaman

25. Analisis hubungan antara tingkat perilaku anggota Kelompok tani Tunas Muda dengan pendapatan di Kelurahan Gandus, musim tanam 2007	84
26. Perhitungan uji korelasi Spearman antara perilaku dengan pendapatan usahatani Padi IR 64.....	85
27. Kuisisioner perilaku anggota kelompok tani Tunas Muda di Kelurahan Gandus.....	86
28. Biodata alumni	95

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Arifin (2005), pada dekade 1980an sektor pertanian berperan sangat vital dalam ekonomi Indonesia karena pertanian sekaligus berfungsi sebagai basis atau landasan pembangunan ekonomi. Tetapi sejak awal 1990an, seiring dengan menurunnya pangsa pertanian dalam struktur perekonomian atau Produk Domestik Bruto (PDB), pembangunan ekonomi dan kebijakan politik mulai meminggirkan sektor pertanian. Fokus pembangunan ekonomi lebih banyak diarahkan pada sektor industri dan jasa, bahkan yang berbasis teknologi tinggi dan intensif kapital. Ketika krisis ekonomi terjadi, agenda reformasi yang bergulir tanpa arah, proses desentralisasi ekonomi yang menghasilkan kesengsaraan dan penderitaan rakyat, rasanya tidak ada pilihan lain kecuali kembali menjadikan sektor pertanian sebagai landasan utama pembangunan ekonomi.

Menurut Husodo, dkk (2004), sektor pertanian adalah salah satu sektor yang selama ini masih diandalkan oleh negara kita karena sektor pertanian mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang sedang terjadi. Hal ini terbukti bahwa ditengah prahara krisis yang memporakporandakan bangsa Indonesia dan juga perekonomian nasional, sektor ini masih memperlihatkan pertumbuhan yang positif, yaitu sebesar 0,26%.

Lebih kurang 5,7 % dari luas tanah daratan seluruh Indonesia merupakan tanah usahatani. Dengan kata lain, hanya lebih kurang 11 juta hektar adalah tanah usahatani. Tanah usahatani (pertanian) yang diolah oleh petani sebagai usahatani

Keluarga, tanaman musiman dan buah-buahan sebagian besar terdiri dari tanah tegalan (termasuk pekarangan) seluas lebih kurang 7 juta hektar dan lahan rawa lebak seluas lebih kurang 4 juta hektar. Meskipun lahan rawa lebak hanya merupakan 55 % dari luas tanah tegalan dalam kenyataannya ia merupakan tulang punggung usahatani Indonesia. Sebagian besar dari bahan-bahan makanan khususnya beras berasal dari lahan rawa lebak (Tohir, 1991). Luas area tanam, produksi dan produktivitas tanaman padi dari tahun 2003-2007 seperti pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Luas area tanam, produksi dan produktivitas padi di Indonesia per tahun

Tahun	Luas area tanam (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas
2003	11.488.034	52.137.604	4,54
2004	11.922.974	54.088.468	4,54
2005	11.839.060	54.151.097	4,57
2006	11.786.430	54.454.937	4,62
2007*)	12.165.607	57.048.558	4,68

Sumber: (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2007)

Berdasarkan Tabel 1, Indonesia mengalami peningkatan produksi padi tiap tahunnya dan penambahan luas area tanam tiap tahunnya. Ini membuktikan pertanian memiliki peranan yang cukup besar dalam peningkatan perekonomian bangsa. Pulau Jawa dan Sumatera memiliki kontribusi yang besar dalam menyumbang peningkatan produksi padi dan peningkatan pendapatan bagi petani, sebab Pulau Jawa dan Sumatera memiliki luas lahan pertanian yang besar dibandingkan pulau lain di Indonesia dengan tingkat kesuburan tanah yang baik. Salah satu wilayah Sumatera yang memiliki kontribusi menyumbang peningkatan produksi padi dan peningkatan pendapatan bagi petani yaitu Sumatera Selatan. Sumatera Selatan memiliki lahan pertanian padi seluas 690.105 ha dan produksi padi sebesar 2.726.728 ton pada tahun 2007 cukup besar dibandingkan propinsi lain di Pulau Sumatera dan Jawa.

Sedangkan lahan rawa lebak seluas 484.207 ha sebagian dimanfaatkan untuk diusahakan budidaya padi lebak dengan peningkatan produksi tiap tahunnya. Untuk itu lahan lebak telah memberikan kontribusi yang cukup besar untuk mencapai dan menciptakan ketahanan pangan (Badan Pusat Statistik, 2007).

Sugeng (1991) menyatakan bahwa lahan rawa lebak dijadikan pusat produksi pangan yang berkelanjutan dengan cara pemanfaatan, pengembangan dan pengelolaan yang sesuai serasi dan seimbang dengan karakteristiknya. Dengan potensi pengembangan yang cukup besar, maka pertanian daerah lebak memerlukan perhatian. Akan tetapi pengembangan di lahan lebak tersebut menghadapi masalah fisik dan sosial ekonomi.

Menurut Sulaksono (1991), masalah fisik yaitu belum dapat ditentukan saat-saat air datang maupun air surut. Sehingga penentuan masa tanam tidak tepat dan tidak jarang hasil padi berkurang sebagai akibat air yang terlalu tinggi. Kegagalan panen juga sering terjadi akibat kekeringan, yaitu apabila air surut lebih cepat dari perkiraan. Sedangkan masalah sosial ekonomi berdasarkan penyebabnya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu faktor penyebab yang bersifat perilaku dan bersifat non perilaku. Program penyuluhan dapat memecahkan masalah yang bersifat perilaku, karena program penyuluhan adalah program yang bertujuan merubah perilaku para petani. Perubahan perilaku harus memfokuskan petani untuk meraih keuntungan yang maksimal yang disebut *better business* bukan hanya *better farming* yang selama ini terjadi.

Dengan adanya peningkatan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap petani maka mereka akan mampu mandiri, sebab tanpa adanya penambahan pengetahuan, keterampilan serta perbaikan sikap maka mereka akan sulit

memperbaiki kehidupan mereka yang masih tradisional (Soehardiyono, 1992). Sedangkan menurut Sriati (2000), melalui peningkatan atau perubahan perilaku diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola usaha tani lebih efisien baik secara teknis maupun ekonomis.

Kelurahan gandum merupakan wilayah Kecamatan Gandus dengan luas wilayah 68,78 km² dan luas rawa lebak 32,69 km² sedangkan Kelurahan Gandus sendiri memiliki luas wilayah 29,35 km² dengan luas lahan rawa lebak 13,52 km². Lahan rawa tersebut dimanfaatkan oleh penduduk untuk berusahatani padi. Pada daerah ini terdapat petani yang berusahatani padi varietas IR 64, padi varietas IR 64 ini dianggap cocok untuk wilayah gandum karena cocok dengan tekstur tanah dan juga produksi yang dihasilkan cukup besar dibandingkan dengan varietas lokal. Pada daerah ini juga telah diadakan kegiatan penyuluhan pertanian guna merubah perilaku petani yang berguna untuk pengembangan usahatannya.

Kelompok tani di kelurahan gandum berjumlah 16 kelompok, dengan mengusahakan berbagai jenis varietas padi seperti varietas lokal yaitu putih rampak, varietas nasional yaitu IR 64, IR 42 dan juga varietas ciherang. Namun, disini terdapat satu-satunya kelompok tani yang terus menerus hanya berusahatani padi varietas IR 64. Kelompok tani ini adalah kelompok tani tunas muda, kelompok tani ini juga aktif dalam kegiatan penyuluhan dengan keaktifan tersebut diharapkan pendapatan petani dapat meningkat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti ingin meneliti mengenai perilaku anggota kelompok tani tersebut dan hubungannya dengan pendapatan di Kelurahan Gandus Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka permasalahan yang diteliti adalah :

1. Bagaimana tingkat perilaku anggota kelompok tani dalam berusahatani padi varietas IR 64 pada lahan rawa lebak.
2. Berapa besar pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani padi varietas IR 64 pada lahan rawa lebak.
3. Bagaimana hubungan antara tingkat perilaku anggota kelompok tani dalam berusahatani dengan pendapatan petani dalam berusahatani padi varietas IR 64 pada lahan rawa lebak.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Mengukur tingkat perilaku anggota kelompok tani dalam berusahatani padi varietas IR 64 pada lahan rawa lebak.
2. Menghitung pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani padi varietas IR 64 pada lahan rawa lebak.
3. Menganalisis hubungan antara tingkat perilaku anggota kelompok tani dalam berusahatani dengan pendapatan petani dalam berusahatani padi varietas IR 64 pada lahan rawa lebak.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai pengetahuan bagi peneliti, sumber informasi bagi penelitian selanjutnya dan diharapkan menjadi bahan tambahan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 1999. Psikologi Sosial. Rineka Cipta. Jakarta.
- Alimansyah dan Ar-Riza. 2004. Pemanfaatan Lahan Rawa. Bina Aksara. Jakarta.
- Arifin, B. 2005. Pembangunan Pertanian. Grasindo. Jakarta.
- Balai Informasi Pertanian Sumatera Selatan. 1987. Budidaya Padi Lebak. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Tingkat I Sumatera Selatan. Palembang.
- Badan Pusat Statistik. 2007. Luas area tanam, produksi dan produktivitas padi di Indonesia. Jakarta (<http://www.bps.go.id/index.shtml>)
- Daniel, M. 2002. Metode Penelitian Sosial ekonomi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2005. Persilangan padi varietas IR 64. Jakarta. (<http://bbpadi.litbangdeptan.go.id/index2.php?option=com.contention.pdf=1&id=86>)
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husodo, S. Y. 2004. Pertanian Mandiri. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ibrahim. 2003. Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian. Bayumedia Publishing. Malang.
- Kartasapoetra. A.G. 1988. Teknologi Penyuluh Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- _____. 1991. Teknologi Budidaya Tanaman Pangan di daerah Tropik. Bina Aksara. Jakarta.
- Limbong, W. H. dan P. Sitorus. 1987. Pengantar Tataniaga Pertanian Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian IPB. Bogor.
- Mardikanto. 1989. Pengantar Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Mardikanto, T & Sutarni, S. 2001. Petunjuk Penyuluhan Pertanian. Usaha Nasional Indonesia. Surabaya.
- Mubyarto. 1999. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.

- Nasution, A. H. dan Barazi. 1998. Metode Statistika. Gramedia. Jakarta.
- Nurmala, T. 1998. Serelia Sumber Karbohidrat Utama. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pitojo, S. 2000. Budidaya Padi Sawah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sriati. 2001. Diktat Penyusunan Program Penyuluhan. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Soehardyono, L. 1992. Penyuluhan : Petunjuk bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Soeharjo, A. dan Patong. 1973. Sendi-sendi Pokok Ilmu Usahatani. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Soekartawi. 1991. Analisis Usatani. Universitas Indonesia. Jakarta.
- _____. 1995. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugeng. 1991. Pengembangan dan Pemanfaatan Rawa di Indonesia. Jakarta.
- Sulaksono, M.H. 1991. Usaha Pengembangan Tanaman Pangan di Lahan rawa Sumatera Selatan. Seminar nasional teknologi pemanfaatan lahan rawa untuk mencapai dan pelestarian swasembada pangan. Palembang.
- Tohir, K. 1991. Seuntai Pengetahuan Usahatani Indonesia. Rineka Cipta. Jakarta.
- Wiryatmadja, S. 1993. Pokok-pokok Penyuluhan Pertanian. Rajawali Press. Jakarta.